

ABSTRAK

Osteoarthritis adalah penyakit degeneratif kronis yang menyerang sendi, sering menyebabkan nyeri dan keterbatasan gerak pada pasien. Salah satu tindakan yang umum dilakukan untuk menangani osteoarthritis lutut parah adalah Total Knee Replacement (TKR). Namun, setelah operasi, pasien sering mengalami nyeri, keterbatasan lingkup gerak sendi, dan atrofi otot, yang berdampak pada kualitas hidup dan kemampuan fungsional mereka. Untuk mengatasi masalah ini, metode fisioterapi seperti Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) dan Manual Terapi digunakan untuk membantu pemulihan pasien.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas penambahan manual terapi pada TENS dalam meningkatkan lingkup gerak sendi (LGS) pada pasien post operasi TKR di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental dengan desain Randomized Pre and Post Test Group, di mana pasien dibagi menjadi dua kelompok: satu kelompok menerima intervensi TENS, sementara kelompok lainnya menerima intervensi TENS dan manual terapi. Pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi menggunakan goniometer untuk mengukur LGS lutut.

Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penambahan manual terapi pada TENS lebih efektif dalam meningkatkan lingkup gerak sendi, mengurangi nyeri, dan mempercepat pemulihan pasien dibandingkan dengan penggunaan TENS saja. Penelitian ini akan memberikan wawasan baru bagi fisioterapis dalam merancang program rehabilitasi bagi pasien pasca operasi TKR.

Kata Kunci: Osteoarthritis, Total Knee Replacement, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation, Manual Terapi, Lingkup Gerak Sendi, Fisioterapi